

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Swasta Prayatna dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan media *handout* dengan menggunakan sikap ilmiah dalam mengamati pengetahuan siswa berbasis KPS, diperoleh kesimpulan:

- a. Ada perbedaan pengetahuan siswa berbasis KPS antara yang menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan media *handout* dibandingkan dengan model pembelajaran *direct instruction*, dan pengetahuan siswa berbasis KPS yang menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan media *handout* lebih baik.
- b. Ada perbedaan pengetahuan siswa berbasis KPS antara kelompok siswa yang memiliki sikap ilmiah di atas rata – rata dengan kelompok siswa yang memiliki sikap ilmiah di bawah rata – rata, dan pengetahuan siswa berbasis KPS pada siswa yang memiliki sikap ilmiah di atas rata – rata lebih baik.
- c. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry training* berbantuan media *handout* dan *direct isntruction* dengan sikap ilmiah siswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa berbasis KPS dan interaksi pada kelas *direct instructional* lebih baik. Hal ini dikarenakan model *inquiry training* lebih berperan dari pada sikap ilmiah dalam meningkatkan pengetahuan siswa berbasis KPS.

5.2 Saran

- a. Berdasarkan temuan peneliti, model pembelajaran *inquiry training* berbantuan media *handout* akan semakin meningkat jika siswa dilatih dengan menggunakan perlengkapan laboratorium fisika yang memadai.
- b. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantuan media *handout*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan – percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat ketika akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*.
- c. Dalam menerapkan model pembelajaran *inquiry training* , sebaiknya perhitungkan dengan baik pembagian jumlah kelompok, jangan sampai terlalu banyak dalam satu kelompok, karena akan mengakibatkan siswa dalam kelompok tidak bekerja sepenuhnya.
- d. Untuk peneliti model pembelajaran *inquiry training* selanjutnya dapat mencari variabel lain selain sikap ilmiah, karena tahapan *inquiry training* sudah merupakan tahapan ilmiah sehingga ketika pembelajaran siswa dengan model pembelajaran sudah menerapkan sikap ilmiah.